

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu desa yang ada di Kabupaten OKU Sumatera Selatan tepatnya di Desa Keban Agung Kecamatan Semidang Aji, pemilihan lokasi penelitian dipilih secara sengaja. Alasan peneliti memilih daerah tersebut karena di Desa Keban Agung mempunyai wisata alam. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2022 sampai bulan Januari 2023.

B. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode kuantitatif pada permasalahan pertama dan kualitatif pada permasalahan kedua. Pada dasarnya metode penelitian kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan akhirnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Metode kualitatif adalah metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam.

C. Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh pada penelitian rumusan masalah yang pertama dan kedua menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria. Adapun yang memenuhi kriteria untuk rumusan permasalahan pertama adalah pelaku usaha di sekitar Pulau Keban Agung, di mana jumlah sampel yang diambil

sebanyak 10 % yaitu sebanyak 50 sampel dari 420 Kepala Keluarga di Desa Keban Agung. Sedangkan untuk rumusan masalah yang kedua, jumlah sampel diambil dari 30 responden yaitu Kepala Desa, 5 orang BPD, 4 orang Kadus, 10 orang Ketua RT, Ketua Pengelola Wisata, Ketua Karang Taruna dan 8 orang Pelaku Usaha.

D. Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Dalam pengkajian pengumpulan data untuk rumusan permasalahan yang pertama dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif untuk permasalahan pertama, kemudian diolah menggunakan tabulasi dan matematis. Sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda.

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, tempat wisata membuat perekonomian didapat dari pendapatan masyarakat. Adapun persamaan dengan rumus regresi linear berganda, yaitu :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 D_1 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Pendapatan Masyarakat)

X₁ = Jumlah pembelian (Unit)

X₂ = Penerimaan (Rp)

X₃ = Banyaknya Pengunjung (orang)

D₁ = Usaha Masyarakat 0 = di luar wisata

1 = di tempat wisata

β_0 = Intercept (Konstanta)

β_1, β_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e = *Error term*

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui bermakna atau tidaknya variabel atau model yang digunakan secara parsial atau keseluruhan. Uji statistik yang digunakan yaitu :

1. Uji Statistik Parsial (Uji t)

Uji statistik parsial (uji t) digunakan untuk pengujian hipotesis berpengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap dependen.

2. Uji Statistik Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk pengujian hipotesis semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dan juga untuk menguji apakah model regresi yang kita buat sudah signifikan atau non signifikan.

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi digunakan sebagai mengukur seberapa besar kemampuan semua variabel independen dalam menerangkan varian dari variabel dependen.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat lunak SPSS.22.

Adapun dalam pengkajian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara langsung supaya mendapatkan informasi yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu analisis SWOT yang memanfaatkan 4 elemen penting untuk mengumpulkan data yaitu Kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*).

1. Kekuatan (*strengths*) merupakan kondisi kekuatan yang terdapat dalam organisasi, proyek dan bisnis. Seperti kekuatan apa saja yang dimiliki oleh pariwisata, dengan mengetahui kekuatan suatu pariwisata dapat dikembangkan lagi lebih baik sehingga mampu bertahan dan bersaing.
2. Kelemahan (*Weakness*) merupakan kondisi kelemahan yang terdapat dalam suatu organisasi, proyek dan bisnis yang ada. Adapun kelemahan yang dianalisis adalah faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi, proyek dan bisnis itu sendiri. Seperti segala faktor yang tidak menguntungkan dan merugikan bagi pengembangan objek wisata.
3. Peluang (*opportunities*) merupakan kondisi peluang berkembang di masa yang akan datang.
4. Ancaman (*threats*) merupakan kondisi yang mengancam dari luar yang dapat mengganggu suatu organisasi, proyek dan bisnis yang ada.

Menentukan Diagram Matrik

		Total Skor Tertinggi Internal			
		4,0	3,0	2,0	1,0
Eksternal	3,0	I PERTUMBUHAN (Growth)	II PERTUMBUHAN (Growth)	III PERTUMBUHAN (Growth)	
	2,0	IV HATI-HATI (Stability)	V PERTUMBUHAN (Growth)		IV PENCIUTAN (Retrenchment)
			HATI-HATI (Stability)		
1,0	VII PERTUMBUHAN (Growth)	VIII PERTUMBUHAN (Growth)	IX LIKUIDASI (Retrenchment)		

Gambar 2. Diagram Internal – Eksternal Matrik

Growth strategy merupakan pertumbuhan usaha industri itu sendiri (sel 1, 2 dan 5a) atau upaya diverifikasikan (sel 7 dan 8). *Growth strategy* atau pertumbuhan mengacu pada metode yang diadopsi oleh perusahaan untuk menangkap pangsa pasar yang lebih besar. *Stability strategy* merupakan strategi yang ditetapkan tanpa mengubah arah strategi yang telah ditetapkan (sel 4 dan 5b). *Retrenchment strategy* merupakan usaha memperkecil atau mengurangi usaha yang dilakukan usaha industry (sel 3, 6 dan 9).

Membuat Tabel matrik SWOT

IFAS	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
	Faktor-Faktor Kekuatan	Faktor-Faktor Kelemahan
EFAS		
PELUANG (O)	(STRATEGI (SO))	STRATEGI (WO)
Faktor-Faktor Peluang	Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan memanfaatkan peluang
ANCAMAN (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
Faktor-Faktor Ancaman	Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Gambar 3. Diagram Matrik Pengembangan Wisata Alam Pulau Keban Agung

Matrik tersebut menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi dalam mengembangkan wisata alam pulau desa keban agung serta disesuaikan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya melalui penentuan faktor strategi eksternal (*strategic factor analysis summary = EFAS*) dan menentukan faktor strategi internal (*internal strategic factor analysis summary = IFAS*). Matrik ini dapat menghasilkan 4 (empat) set kemungkinan alternative strategi, antara lain :

1. Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran suatu usaha, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang besar-besaran.

2. Strategi ST

Strategi ini dilakukan dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki pemerintah desa dan masyarakat sekitar serta pihak yang terlibat untuk mengatasi ancaman yang kemungkinan menghambat kegiatan pengembangan objek wisata.

3. Strategi WO, dan

Strategi ini ditetapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang dimiliki oleh pemerintah desa dan masyarakat sekitar serta pihak yang terlibat. Dengan strategi ini diharapkan pemerintah desa dan masyarakat sekitar serta pihak yang terlibat mampu meminimalkan kelemahan yang dihadapinya dengan memanfaatkan peluang yang ada.

4. Strategi WT

Strategi di mana pemerintah desa dan masyarakat sekitar serta pihak yang terlibat berusaha untuk meminimumkan kelemahan-kelemahan yang ada dan berusaha meminimalisir kelemahan yang ada serta menghindari ancaman yang timbul dari kelemahan tersebut.

Analisis SWOT dilakukan dengan maksud mengenali tingkat kesiapan tingkat kegiatan setiap fungsi dari keseluruhan fungsi yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan (Suarto, 2017). Sesuai dengan masalah penelitian yang telah dirumuskan dan tujuan yang hendak dicapai, maka data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder.

- a. Data Primer dan informasi penelitian yang telah di siapkan data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan atau pedoman wawancara yang telah di siapkan.
- b. Data Sekunder diperoleh melalui buku-buku, Koran dan internet.